

**MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHAWAN BARU  
DI BIDANG KEBIDANAN BAGI ALUMNI JURUSAN  
KEBIDANAN TANJUNGPURUS**

**Amrina Octaviana<sup>1</sup>, Nelly Indrasari<sup>1</sup>, Roslina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan  
Tanjungpurus

Email : amrinaoctaviana@poltekkes-tjk.ac.id, nellyindrasari@poltekkes-  
tjk.ac.id, roslina@poltekkes-tjk.ac.id

**ABSTRAK**

Pada era globalisasi semakin pesatnya persaingan untuk mendapat pekerjaan, saat ini produk lulusan D-III Kebidanan di Indonesia semakin tahun semakin meningkat, hal ini berbanding terbalik dengan kewenangan bidan diploma tiga yang semakin dikurangi. Institusi pendidikan berusaha dapat meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan agar menghasilkan tenaga bidan yang dapat diterima di tengah masyarakat. Prodi DIII Kebidanan Tanjungpurus Sebagai Center of Excellence dibidang Laktasi memperkenalkan program ini melalui promosi kesehatan pelayanan komplementer Konselor ASI dan manajemen MP-ASI. Selain itu Visi dan Misi Prodi DIII Kebidanan untuk menghasilkan lulusan DIII Kebidanan Tanjungpurus yang berwawasan Entrepreneur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk menumbuhkan jiwa wirausahawan bagi alumni DIII Kebidanan telah dilaksanakan Pelatihan *Hypnosoft Birthing Class with Prenatal Yoga* dan *Baby Massage and Spa, Mom's Postnatal Treatment* dilakukan pada tanggal 25-26 September 2021 dan 6-7 November 2021 di Hotel Emersia. Dari 5 orang alumni yang mengikuti Pelatihan, 4 orang alumni sudah menjalankan hasil pelatihan di tempat kerjanya. Adanya peningkatan keterampilan dan pendapatan sebagai praktisi di bidang Baby Spa dan Prenatal Yoga diharapkan dapat mengasah keterampilan praktik dan menambah pendapatan bagi Mitra/tenant dan Alumni khususnya.

Kata Kunci : Wirausahawan, Alumni DIII Kebidanan

**ABSTRACT**

*In the era of globalisation, the competition to get a job is getting faster; currently, the number of D-III midwifery graduates in Indonesia is increasing every year; this is in contrast to the authority of diploma-three midwives, which is getting reduced. Educational institutions strive to improve the quality of education and graduates in order to produce midwives who can be accepted in society. The Tanjungpurus DIII Midwifery Study Program as a Centre of Excellence in the field of lactation introduces this program through health promotion, complementary services, ASI counsellors, and MP-ASI management. In addition, the vision and mission of the DIII Midwifery Study Program is to produce DIII Midwifery Tanjungpurus graduates who have an entrepreneur perspective. Community Service Activities under the Community Partnership Program (PKM) scheme to foster an entrepreneurial spirit for DIII Midwifery alumni have been carried out. Hypnosoft Birthing Class Training with Prenatal*

*Yoga and Baby Massage and Spa, Mom's Postnatal Treatment was held on September 25-26, 2021, and November 6-7, 2021, at the Emersia Hotel. Of the 5 alumni who attended the training, 4 alumni have implemented the training results at their workplaces. The increase in skills and income as practitioners in the field of Baby Spa and Prenatal Yoga is expected to hone practical skills and increase income for partners/tenants and alumni in particular.*

*Keywords: Entrepreneur, DIII Midwifery Alumni*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan kebidanan salah satu pendidikan yang banyak diminati di Indonesia dalam 10 tahun terakhir dan memang faktanya Bidan-Bidan profesional masih dibutuhkan di seluruh Indonesia, hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh, terdapat 729 perguruan tinggi menyelenggarakan program studi kebidanan jenjang Diploma III dan 69 perguruan tinggi menyelenggarakan program studi bidan pendidik (D4). Banyaknya jumlah bidan yang mencapai 325 ribu orang di seluruh Indonesia, menurut catatan badan kesehatan dunia (WHO) sudah melebihi jumlah yang wajar. Sebab, satu bidan layaknya untuk 1.000 jumlah penduduk. Hal ini juga terkait dengan banyaknya lulusan sekolah kebidanan yang tak memenuhi kompetensi (E. Pratiwi and Sukmono, 2018).

Banyaknya sekolah kebidanan yang meluluskan bidan dalam jumlah besar setiap tahunnya menjadi salah satu penyebab terjadinya oversupply. Ditambah lagi, lowongan pekerjaan bidan sebagai pegawai negeri sipil yang dibuka oleh pemerintah Indonesia semakin sedikit. Tantangan lain yang dihadapi oleh lulusan sekolah kebidanan adalah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR). Mereka membutuhkan surat tersebut tidak hanya untuk melamar pekerjaan sebagai bidan tetapi juga jika ingin membuka klinik praktik swasta. Surat tersebut dapat diperoleh setelah mereka menyelesaikan pendidikan, lulus, dan kemudian lulus ujian kompetensi. Di sisi lain, terdapat permasalahan distribusi bidan sehingga beberapa daerah di pedesaan masih kekurangan bidan, terutama di luar Pulau Jawa seperti di Ambon, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Sulawesi. Pada tahun 2017, jumlah bidan di Indonesia sebanyak 198.110 orang. Mereka sebagian besar bekerja di Puskesmas dan menyebabkan kelebihan jumlah bidan yang bekerja di fasilitas tersebut sebesar 81,85%. Di Provinsi Kalimantan Selatan sendiri, terdapat kelebihan jumlah bidan yang bekerja di Puskesmas sebesar 94,76% atau 49.460 bidan (Khadijah and Suhartati, 2020).

Menurut Dollinger dalam Khamimah (2021), mendefinisikan kewirausahaan sebagai membangun sebuah usaha yang ekonomis yaitu yang inovatif, berorientasi keuntungan, berkemampuan mengambil risiko-risiko serta menghadapi ketidakpastian lingkungan (*as establishing an economical firm that is innovative, profit oriented, willing to take risks as well as to face uncertainty of the environment*). Dengan kata lain, kewirausahaan mempunyai hubungan yang kuat terhadap penciptaan, merubah dan mengembangkan usaha-usaha untuk menemukan sebuah kombinasi baru dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan yang terkait. Sedangkan, Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan budaya

kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran. Peserta pendidikan kewirausahaan baik formal maupun informal memiliki potensi besar untuk menjadi seorang wirausahawan. Pendidikan kewirausahaan baik formal maupun informal dapat melahirkan wirausahawan baru (Budi and Fensi, 2018).

Bidan yang membuka usaha mandiri disebut sebagai wirausaha yang mampu menjual ide dan komoditas dalam bentuk pelayanan kebidanan. Ia juga harus memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran inovatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang (Santy, Sari and Fitri, 2023). Bidan yang memiliki usaha wirausaha dalam bentuk praktik swasta dapat menciptakan lapangan kerja khususnya di bidang kesehatan dan dapat membantu mengatasi masalah pengangguran. Terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikannya, karena tujuan utama pendidikan adalah untuk mendorong perubahan, baik pada individu maupun Masyarakat (Khadijah and Suhartati, 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/Per/IX/2007, terdapat sejumlah jenis terapi komplementer yang diakui dan dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan, seperti hipnoterapi, penyembuhan spiritual dan doa, yoga, akupresur, pijat bayi (baby spa), aromaterapi, healing, dan penggunaan jamu (Fatmawati, 2023). Praktik Mandiri Bidan selain memberikan produk berupa jasa antenatal care (pemeriksaan kehamilan), menolong persalinan serta pengawasan masa nifas, KB, Imunisasi, konselor pasangan usia subur dan wanita pascamenopause atau menopause, seorang bidan dengan ilmu yang dimiliki dapat membuka usaha baru seperti pelayanan komplementer : layanan baby massage, baby spa, baby gym, kelas senam hamil dan ibu nifas, senam prakonsepsi dan konsepsi, konselor ASI & manajemen MP-ASI. Bidan dituntut untuk mampu sebagai manajerial dan pelaksana usaha, di dukung pula kemampuan menyusun perencanaan berdasarkan visi yang diimplementasikan secara strategis dan mempunyai kemampuan personal selling yang baik guna meraih kesuksesan.

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang Sebagai Center of Excellence dibidang Laktasi memperkenalkan program ini melalui promosi kesehatan pelayanan komplementer Konselor ASI & manajemen MP-ASI. Selain itu Visi dan Misi Prodi DIII Kebidanan untuk menghasilkan lulusan DIII Kebidanan Tanjungkarang yang berwawasan Entrepreneur maka Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada alumni kebidanan yang telah bekerja dan yang akan membuka praktik mandiri melalui edukasi kewirausahawan sehingga diharapkan dapat terbentuk wirausahawan baru di Bidang Kebidanan.

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah Meningkatkan mutu dan pendapatan Mitra, digunakan sebagai lahan praktik mahasiswa, dan dapat dijadikan contoh bagi calon bidan yang akan datang. Serta menghasilkan bidan yang bukan hanya kompeten dibidangnya tetapi juga memiliki nilai tambah, yaitu membangun peluang usaha dibidang jasa kebidanan sehingga dapat menciptakan peluang kerja bagi alumni-alumni kebidanan lainnya.

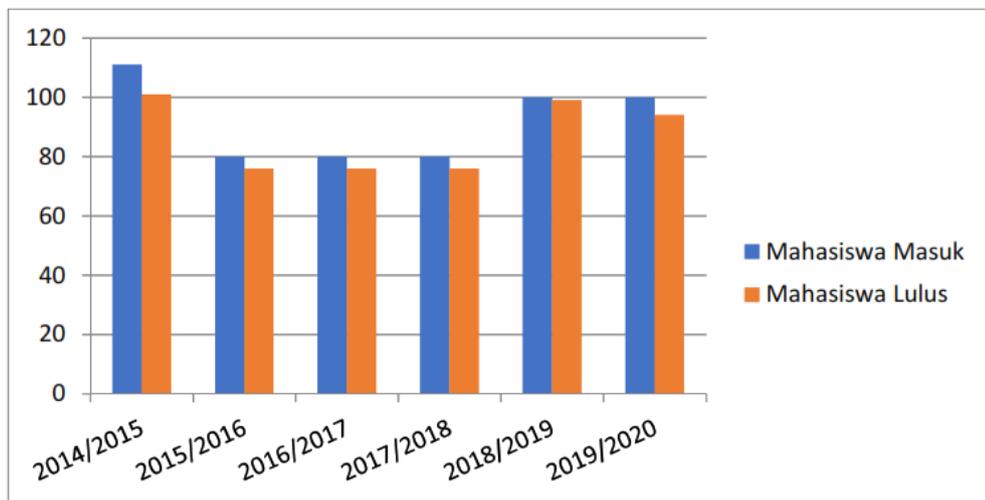
2. MASALAH

Tidak imbangnya lapangan kerja dibandingkan dengan jumlah pencari kerja adalah masalah bangsa yang sangat umum dan meresahkan saat ini. Upaya peningkatan kualitas lulusan Prodi D III Kebidanan Tanjungkarang sinergis dengan peningkatan kompetensi dan sekaligus selaras dengan percepatan perubahan pasar. Sebuah institusi pendidikan harus memastikan bahwa nilai keberlanjutan (sustainability) lulusan sesuai dengan harapan siswa, keluarga, dan masyarakat, yaitu kesempatan kerja yang cepat.

Tabel 1  
Data Jumlah Lulusan Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
2012	111	2014/2015	101
2013	80	2015/2016	76
2014	80	2016/2017	78
2015	80	2017/2018	76
2016	100	2018/2019	99
2017	100	2019/2020	94

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui selama 3 tahun terakhir, Prodi D-III Kebidanan Tanjungkarang telah meluluskan kurang lebih 269 orang mahasiswa. Dari jumlah tersebut tercatat belum ada alumni yang memiliki usaha mandiri dan sebagian besar bekerja di Praktik Mandiri Bidan yang tersebar di Indonesia.



Gambar 1. Data Mahasiswa DIII Kebidanan TA. 2014/2015 - 2019/2020

Pada Gambar 1 diatas, diketahui setiap tahun lulusan Diploma Tiga Kebidanan Tanjungkarang terus meningkat. Berdasarkan data dari grup-grup ikatan alumni tiap angkatan, sekitar 74,8% alumni bekerja sebagai bidan pelaksana pada Praktik Mandiri Bidan dan belum semua membuka usaha praktik bidan secara mandiri maupun kolaborasi. Layanan bimbingan karir

dan job fair belum berjalan maksimal sehingga masih banyak lulusan yang belum bekerja sesuai bidang kebidanan.

### 3. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk menumbuhkan jiwa wirausahawan bagi alumni DIII Kebidanan. Sasaran Kegiatan adalah alumni kebidanan berjumlah 5 orang yang telah bekerja di PMB Mitra sebagai bidan pelaksana dengan mempertimbangkan semangat wirausaha dan memiliki komitmen untuk mengikuti pelatihan baby spa dan prenatal yoga sampai selesai. Alumni yang akan menjadi mitra dengan syarat telah bekerja di PMB yang menjadi Mitra Kerjasama yang telah membangun usaha dibidang kebidanan, menginginkan membuka usaha baru seperti pelayanan baby spa dan prenatal yoga. Mitra kerjasama merupakan bidan yang memiliki PMB yang produktif dan berhasrat kuat menjadi wirausahawan terdaftar sebagai anggota organisasi profesi (IBI Lampung). Dengan target kegiatan yaitu:

- a. Peningkatkan wawasan kewirausahaan melalui Pelatihan Baby Spa dan Prenatal Yoga bagi Alumni Prodi D-III Kebidanan Tanjungkarang yang berjumlah 5 orang.
- b. Pengaplikasian hasil pelatihan di Mitra (PMB) tempat alumni bekerja.
- c. Peningkatan Keterampilan dan Pendapatan Alumni setelah menjalani pelatihan

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal pelatihan yang diselenggarakan oleh IBI Provinsi Lampung. Terdapat dua kegiatan pelatihan, Pelatihan *Hypnosoft Birthing Class with Prenatal Yoga* dan *Baby Massage and Spa, Mom's Postnatal Treatment* dengan Narasumber berasal dari Rimata Health Training Center. Dengan Rincian pelaksanaan sebagai berikut : Pelatihan *Hypnosoft Birthing Class with Prenatal Yoga* dilakukan pada tanggal 25-26 September 2021 di Hotel Emersia diikuti oleh Alumni Esta Kania, Amd.Keb dan Anggi Tri Fela, Amd.Keb. Pelatihan *Baby Massage and Spa, Mom's Postnatal Treatment* dilakukan pada tanggal 25-26 September 2021 di Hotel Emersia diikuti oleh Alumni Nela Gusti Academia, Amd.Keb, Euis Gesti Rahayu, Amd.Keb, dan Fitri, Amd.Keb pada tanggal 6-7 November 2021. Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan rapid antigen di tempat Pelatihan yang ditunjuk oleh penyelenggara. Narasumber pelatihan Yaitu :

- a. Hypnosoft Birthing Class with Prenatal Yoga :  
Fasilitator : Rimata Health Training center  
Materi Hypnosoft Birthing Class with Prenatal Yoga : *General hypnosis* dan manajemen rasa nyeri pada persalinan, persiapan persalinan dengan hypnosis dan afirmasi persalinan dengan hypnosis, pendukung persalinan dengan hypnosis, Praktik hypnosis, materi Yoga, Relaxing Prenatal Yoga, Simulasi 7 kelas *hypnosoft birthing with prenatal yoga, couple yoga, dancing labor, massage endorphin, pelvic rocking, Teknik rebozo, Oksitosin massage*.
- b. Baby Massage and Spa, Mom's Postnatal Treatment :  
Fasilitator : Azima, S.Si.T., M.M.Kes, CHT, CI (Owner Rimata Group) dan Catur Erti Suksesty, M.Keb., RYT., CIMI.

Materi *Baby Massage and Spa, Mom's Postnatal Treatment* : Materi dan Praktik *Baby Spa, Baby Massage, and baby Gym*. Materi dan Praktik Postnatal treatment (belly bengkung dan *Kegel exercise*). Manajemen Laktasi dan Pijat Laktasi, Totok wajah dan *facial, hypnolactation*, praktik dengan klien, strategi marketing dan *room design*.

Peserta terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan menjalankan *social distancing* serta protokol pencegahan covid-19. Peserta mendapat modul dan sertifikat pada akhir Pelatihan.



Pelatihan Baby Spa dan Prenatal Yoga  
26-27 Oktober 2021



Pelatihan Baby Spa  
6-7 November 2021

Evaluasi hasil capaian yang dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

Dari 5 orang alumni yang mengikuti Pelatihan, 4 orang alumni sudah menjalankan hasil pelatihan di tempat kerjanya, terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Daftar nama Mitra/Tenant dan Alumni yang telah Melaksanakan Hasil Pelatihan di Tempat Praktik Masing-masing**

Mitra Tenan	Nama Alumni	Praktik Tambahan
PMB Usmaalanah Sadam	Esta Kania, Amd.Keb	Prenatal Yoga
PMB Dasa	Nela Gusti Academia, Amd.Keb	Baby Spa
PMB Lia Maria	Euis Gesti Rahayu, Amd.Keb	Baby Spa
PMB Siti Hajar	Fitri Nuraswan, Amd.Keb	Mom's Postnatal Treatment
PMB Nurhidayah	Anggi Tri Fela, Amd.Keb	Prenatal Yoga (Belum dilakukan)

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik walaupun ada perubahan jadwal dan tempat dikarenakan situasi pandemic Covid-19 di Indonesia. Tujuan akhir dari kegiatan ini berupa Peningkatan mutu dan pendapatan Mitra, dapat digunakan sebagai lahan praktik mahasiswa, dan dapat dijadikan contoh bagi calon bidan yang akan datang dapat tercapai

dilihat dari hasil pemantauan praktik dan pendapatan alumni setelah mengikuti pelatihan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B. and Fensi, F. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha', *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(1), pp. 1-9. Available at: <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>.
- E. Pratiwi, M.L. and Sukmono, F.G. (2018) 'Pendidikan Multikultur Berkemajuan Dalam Pendidikan Kebidanan', 2(1), pp. 7-15.
- Fatmawati, Z. (2023) 'Membangun Jiwa Kewirausahaan Dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer " Baby Spa " Di Griya Sehat Bunda Madiun', in *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, pp. 1181-1190. Available at: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1608/1611>.
- Khadijah, S. and Suhartati, S. (2020) 'Entrepreneurship of Midwifery Academy Alumni (a Case Study of Sari Mulia Midwifery Academy'S Alumni)', in *NS-UNISM*. Available at: <https://doi.org/10.4108/eai.23-11-2019.2298357>.
- Khamimah, W. (2021) 'Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia', *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), p. 2017. Available at: <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>.
- Santy, P., Sari, Y. and Fitri, Y. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Bagi Alumni Kebidanan Melalui Pelatihan Prenatal Yoga', *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), pp. 2853-2858.